



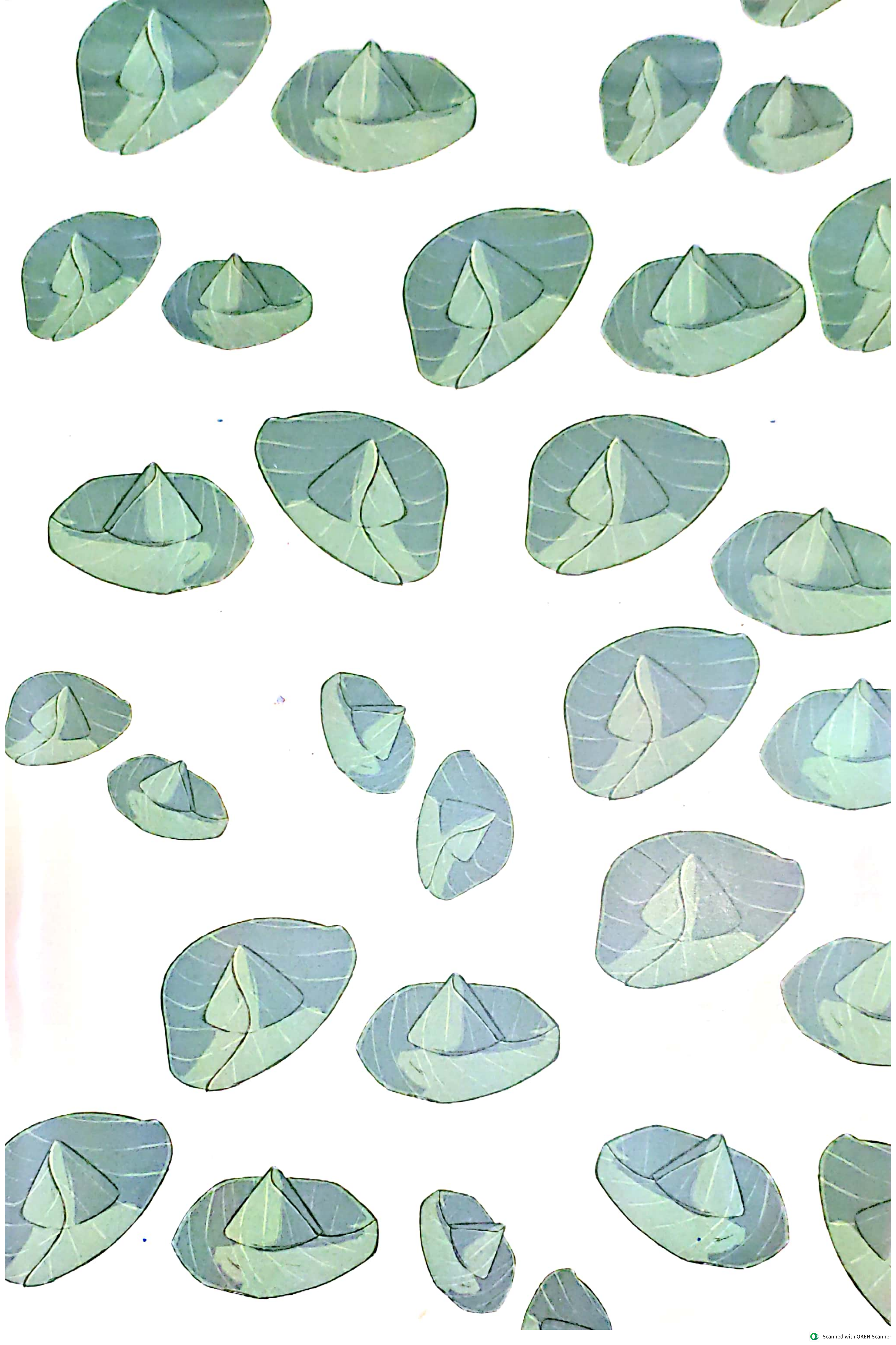
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

B2

Kepriye Carane?

Bagaimana Caranya?

Penulis : Sri Widyowati Kinasih
Ilustrator: Diyan



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kepriye Carane?
Bagaimana Caranya?

Penulis
Sri Widyowati Kinasih

Penerjemah
Sri Widyowati Kinasih

Penelaah
Siti Masrifatul Fitriyah
Kukuh Setya Wibowo

Penanggung Jawab
Puji Retno Hardiningtyas

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Diyan

Tata Letak
FA Indonesia

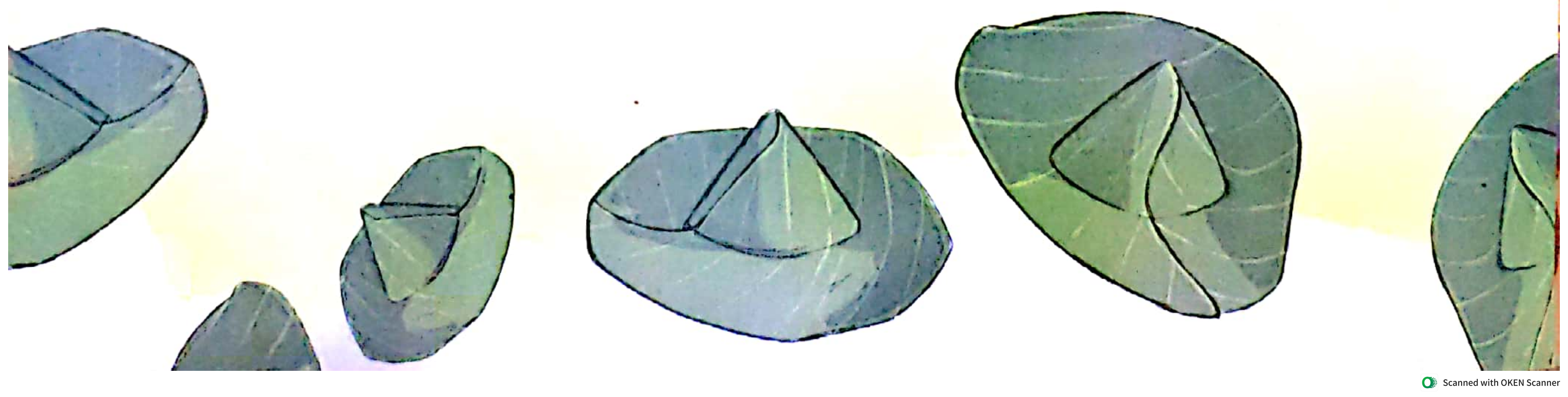
Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-643-00-1165-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



Halo, Anak-anak Indonesia Hebat!

Semoga kalian senantiasa memperoleh limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, Ibu bersama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menghadirkan karya istimewa berupa buku cerita anak dwibahasa bergambar bertema STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca. Melalui 113 buku cerita yang ditulis dalam bahasa Jawa, bahasa Jawa dialek Using, dan bahasa Madura, kalian dapat belajar STEAM secara mengasyikkan.

Keseruan kisah para tokoh dalam buku-buku tersebut dapat dinikmati dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bentuk komitmen Ibu dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus mengembangkan literasi anak. Dengan membaca, kalian dapat bertualang melalui kisah-kisah seru sambil mempelajari nilai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas yang berakar pada kearifan lokal.

Kalian juga dapat berlatih mengamati, bertanya, menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengekspresikan diri melalui seni serta imajinasi sehingga mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas lokal. Tidak perlu khawatir merasa bosan karena ilustrasi yang disajikan akan membantu kalian menguatkan kemampuan literasi, membangun karakter, dan memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan modern dalam nuansa lokal.

Bukalah jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap cintai Bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah dengan membaca buku-buku kami, ya.

Surabaya, November 2025

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,

Puji Retno Hardiningtyas



DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Kepriye Carane?

Bagaimana Caranya? 1

Biodata Penulis..... 20

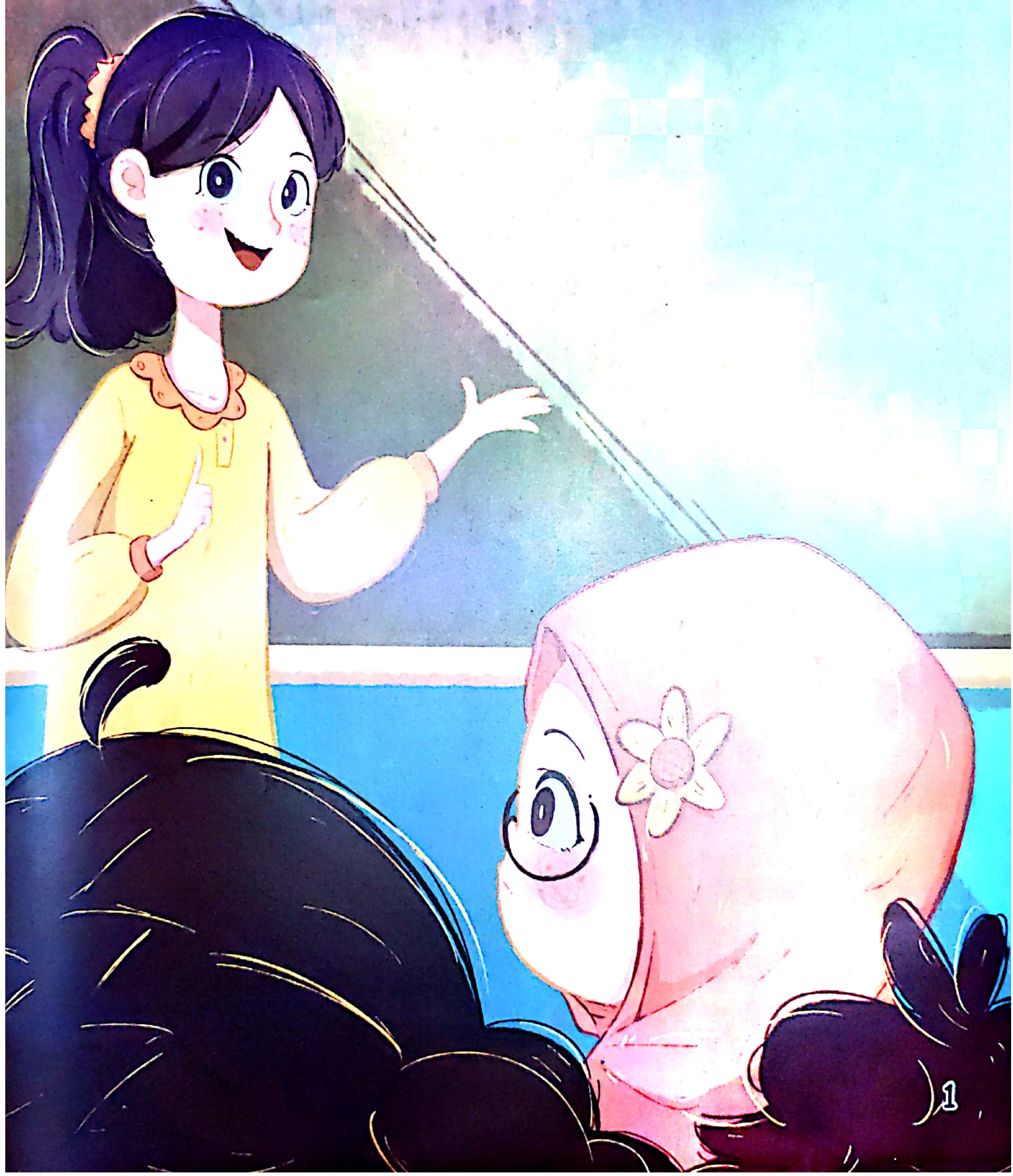
Biodata Ilustrator 20

Tias diutus Bu Guru nggawe prakarya.

Tias mendapat tugas dari Ibu Guru membuat hasta karya.

Prakaryane bab piranti saka godhong gedhang.

Hasta karya harus berbahan daun pisang.

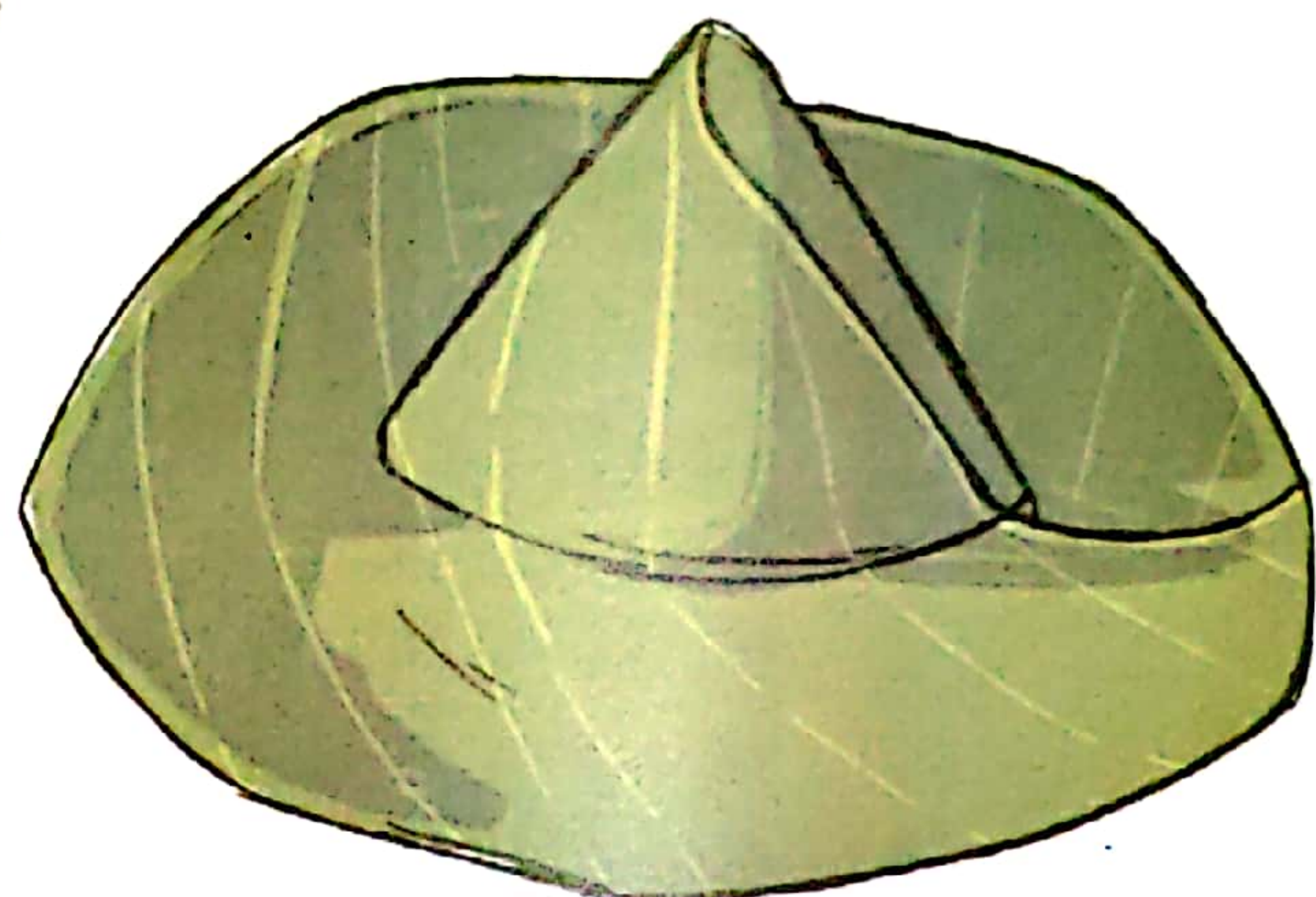
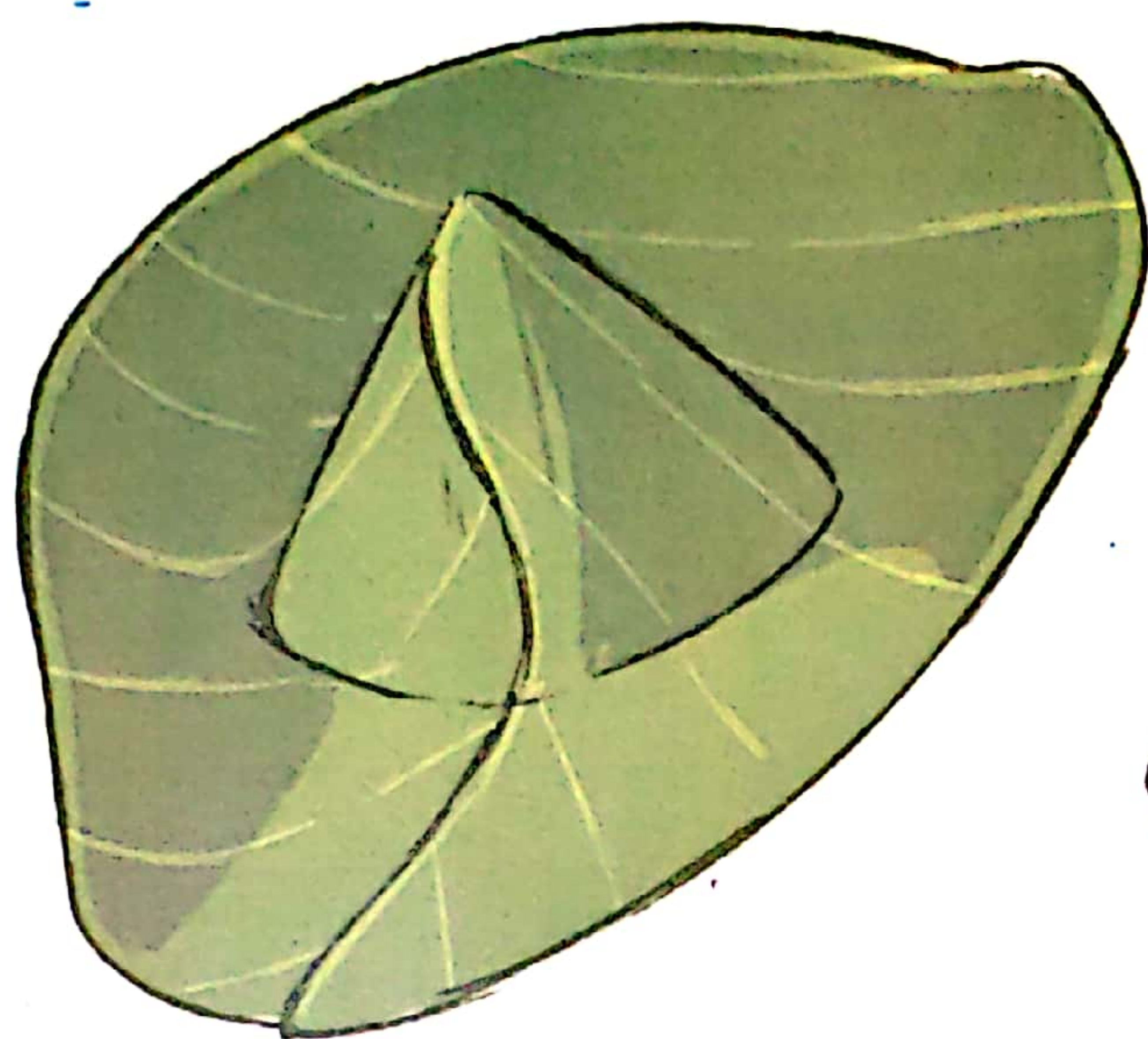


Tias kepingin nggawe sudi

Tias ingin membuat *sudi*.

Mesthi lucu yen wis dadi.

Pasti bentuknya lucu kalau sudah jadi.



Nyuwun godhong marang ibu wae.

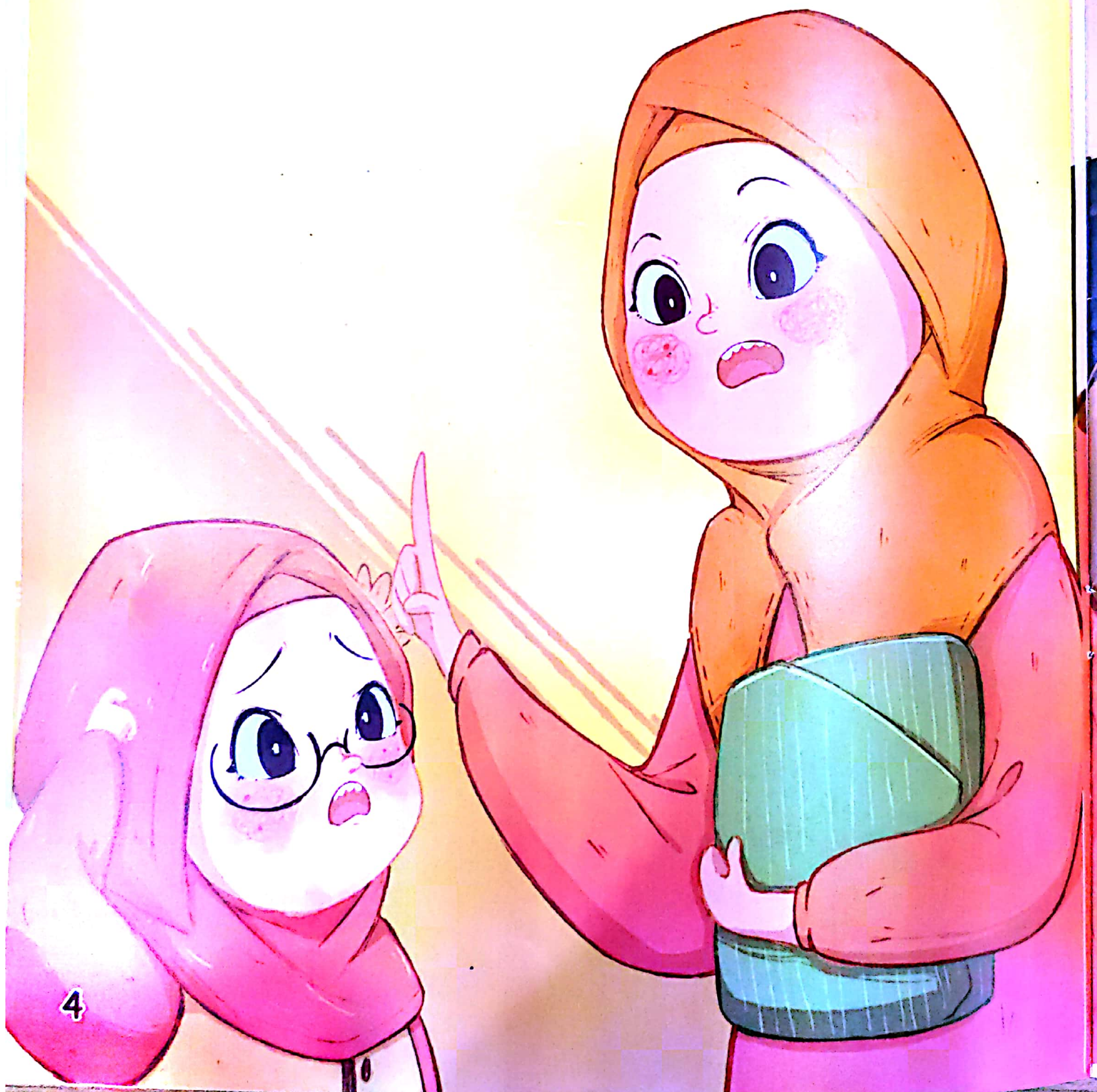
Minta daun pisang pada Ibu saja.

Dina iki arep ana
slametan ing omah.

Hari ini akan ada pesta di
rumah.



Eh jebule godhonge wis dietung.
Oh, ternyata daun pisang sudah dihitung.
Tias ora pareng nyuwun.
Tias tidak boleh memintanya.





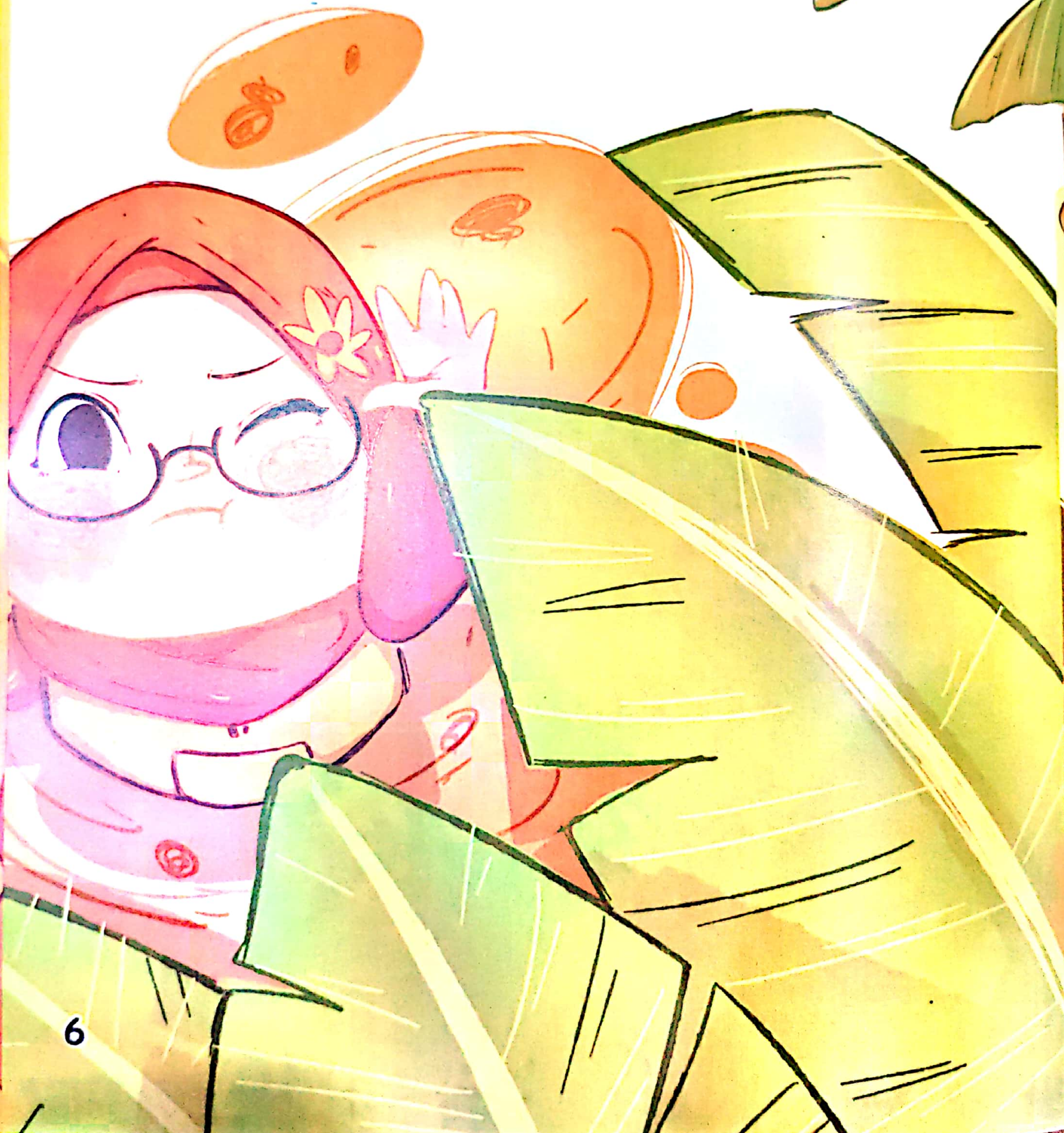
Coba sawangen! Kae ana satlajung.
Lihat! Ada sepapan daun pisang.

Kipriye carane njupuk?

Bagaimana cara mengambilnya?

Godhonge dhuwur banget.

Daun itu terlalu tinggi.



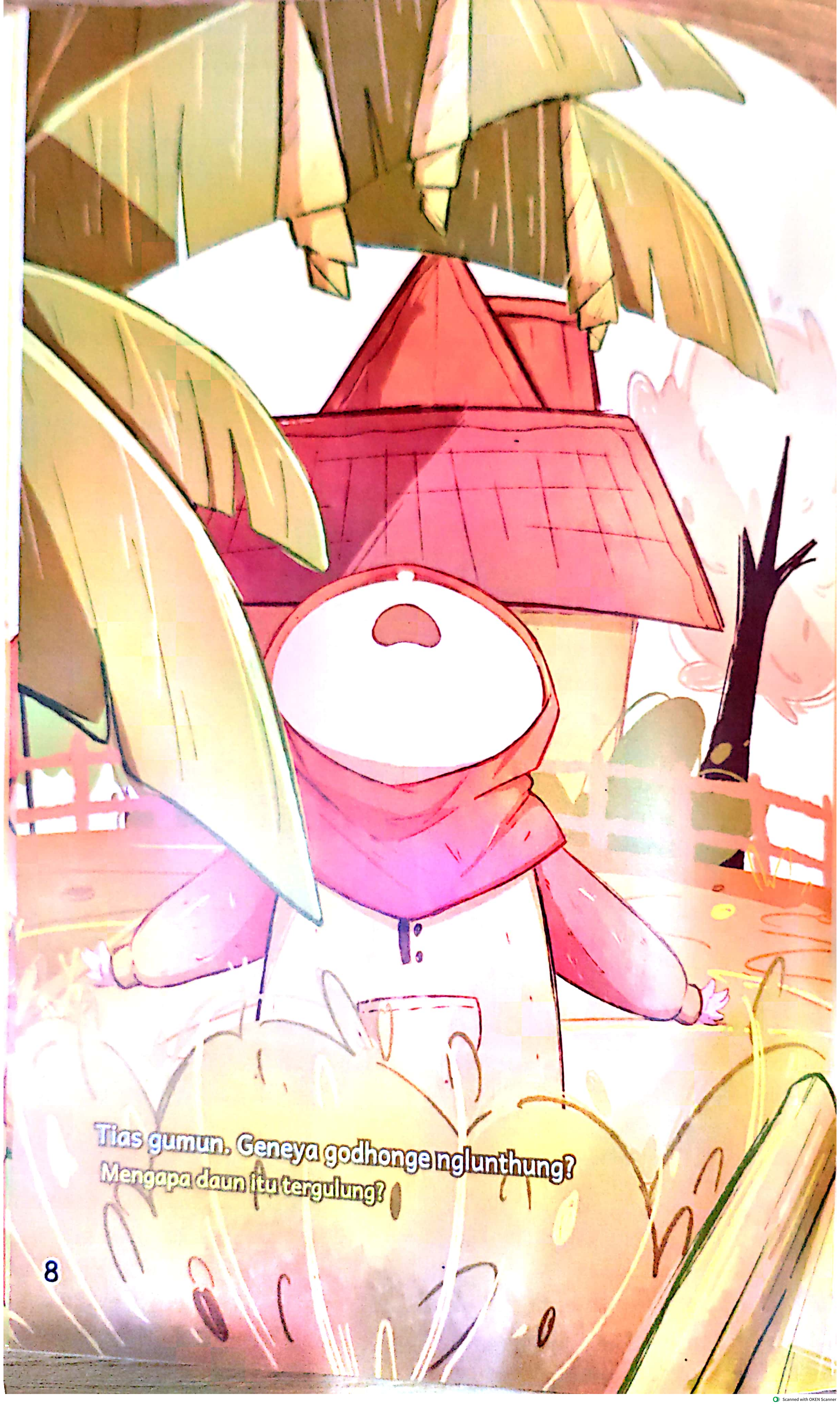


Hore! Ana wit gedhang
sing luwih cilik.

Hore! Ada pohon pisang
yang lebih kecil.

Piye yen njupuk kuwi wae?

Bagaimana kalau ambil daun itu saja.



Tias gumun. Geneya godhonge nglunthung?
Mengapa daun itu tergulung?

Hiii! Ana uler ing njero godhong sing nglunthung.
Iiih! Ada ulat di dalamnya.

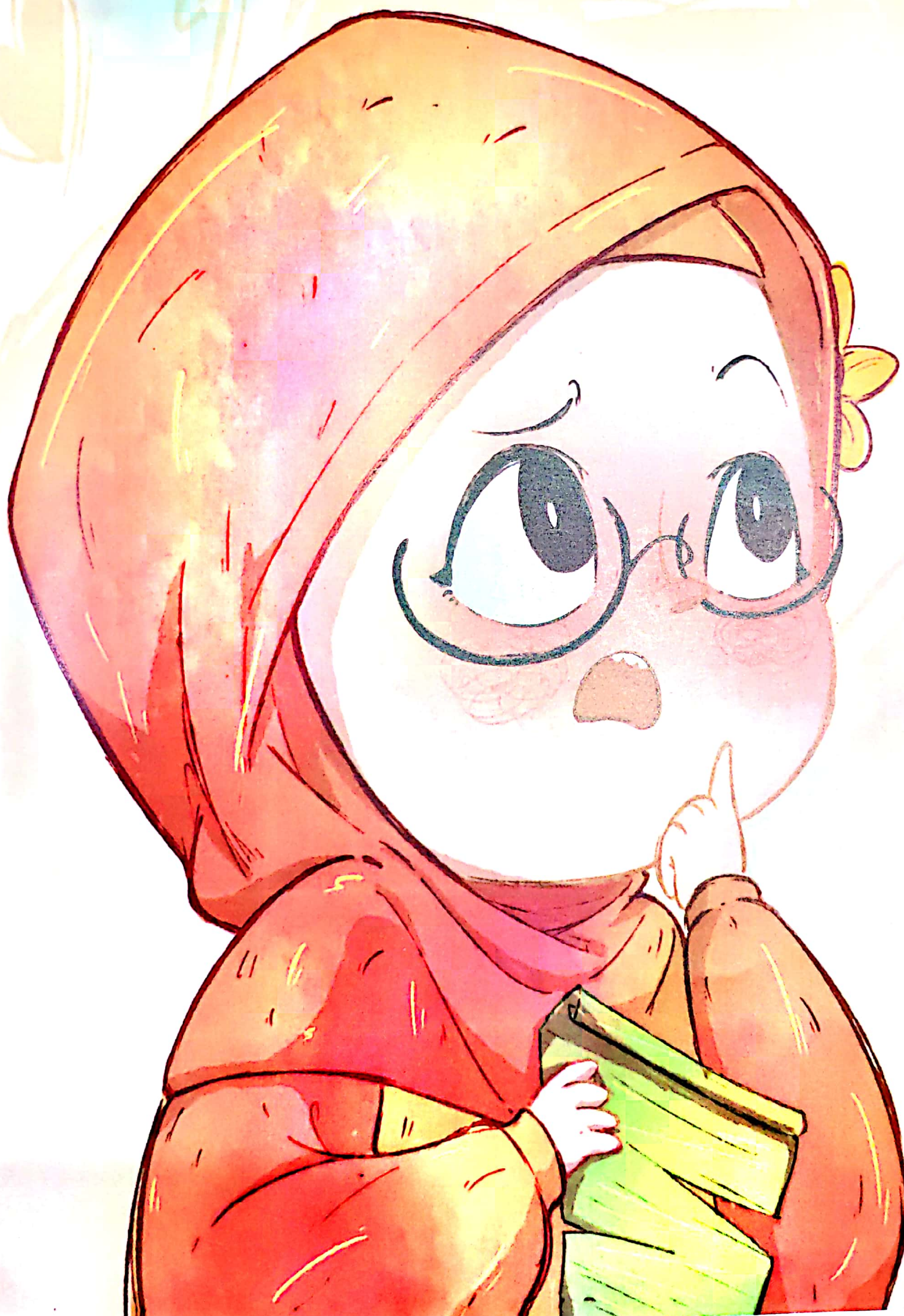


Kojur tenan! Godhong sing dieman
malah ajur pisan. Godhong ajur ora
bisa dianggo sudi.

Sayang sekali! Daun itu jadi terkoyak. Daun
yang terkoyak tidak bisa dibuat menjadi sudi.



Godhong suwek bisa diupakara dadi apa, ya?
Daun itu bisa dibuat jadi apa, ya?



Tias weruh.
Godhong-godhong kuwi
dianggo tas-tasan wae.

Tias punya ide.
Bagaimana jika
membuat tas mainan
saja.

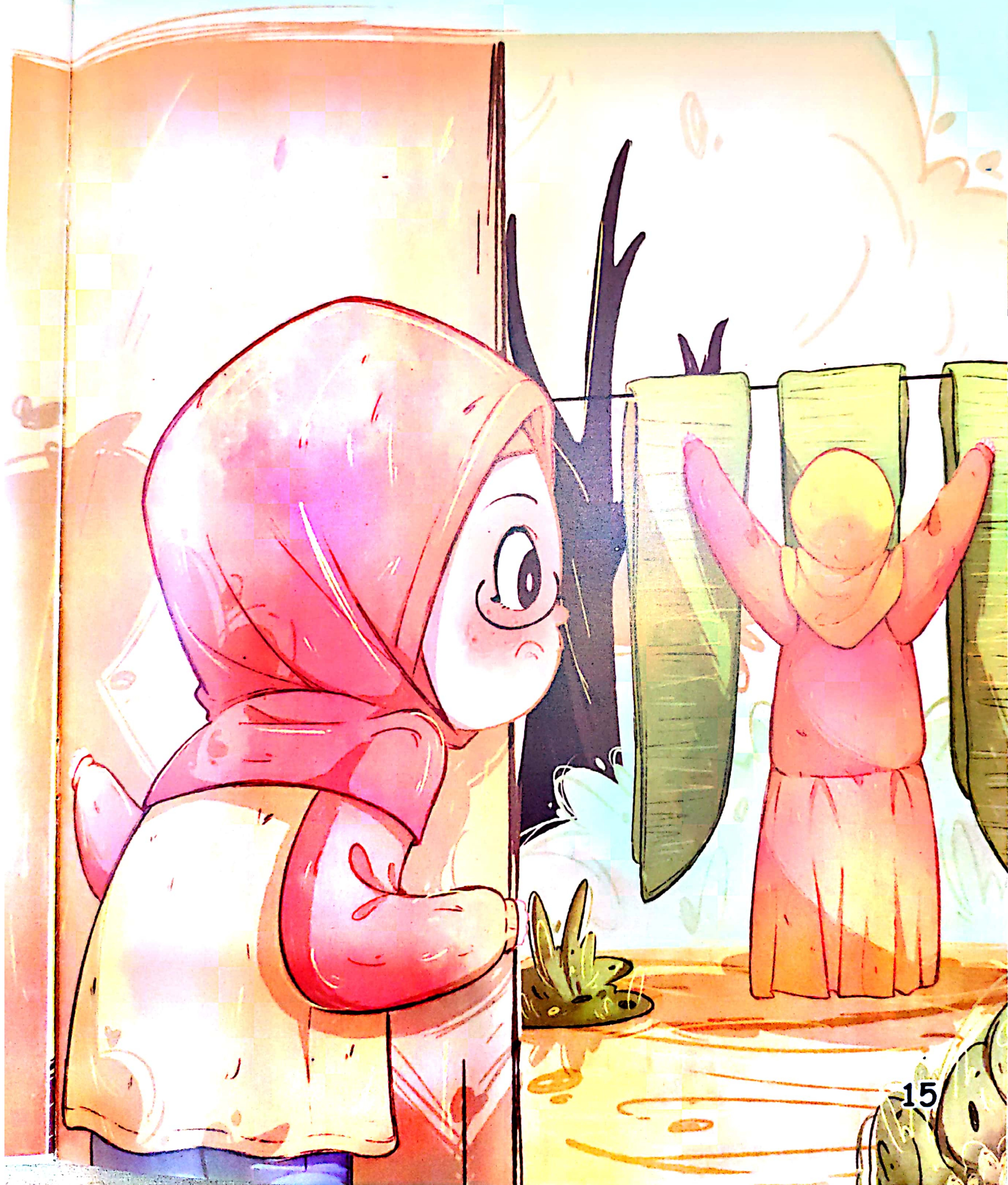
Tekuk, tekuk, te
Lipat, lipat, li



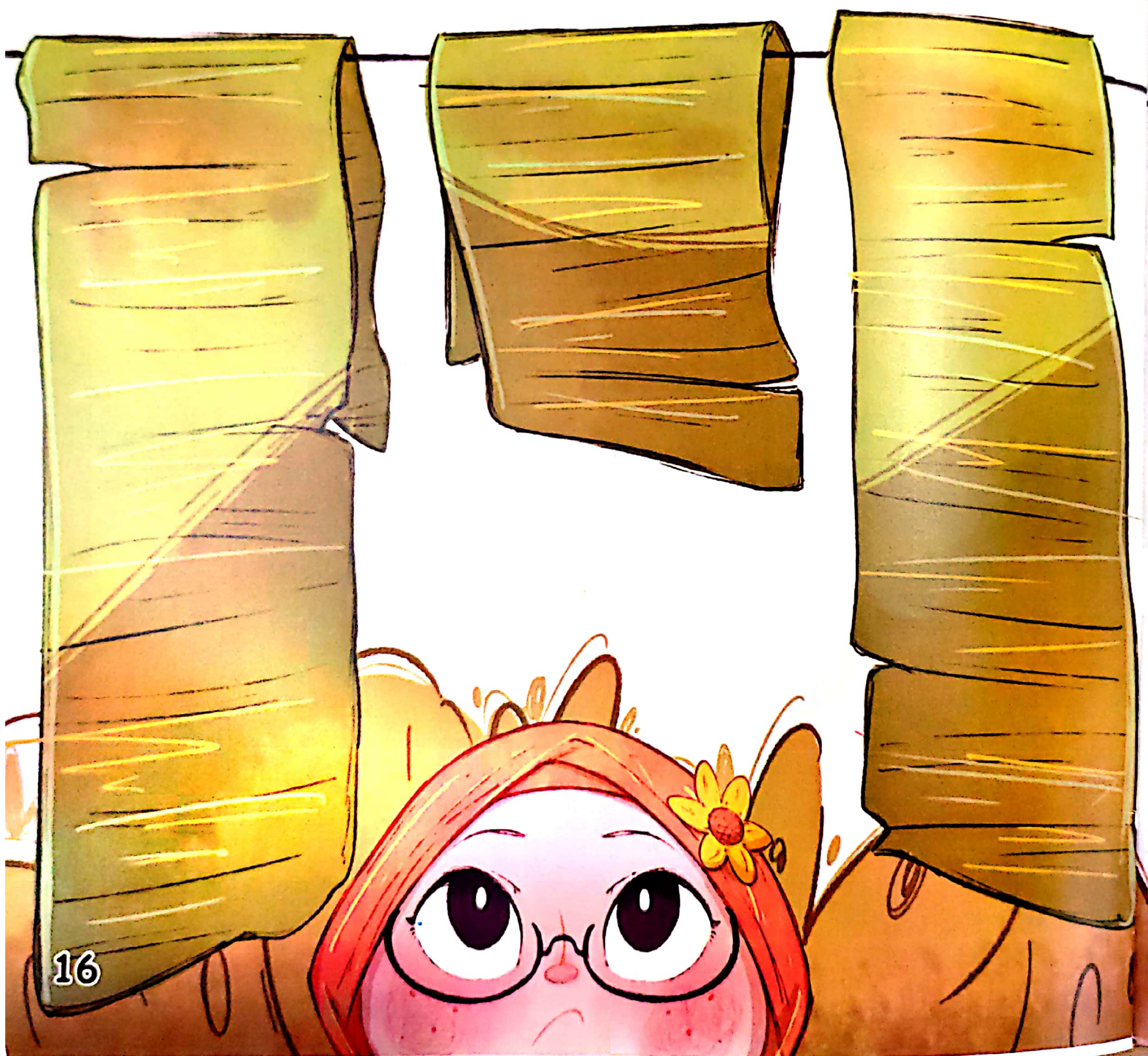
Adhuh! Godhonge kaku. Tas-tasane ora dadi.
Iiih! Ada ulat di dalamnya.

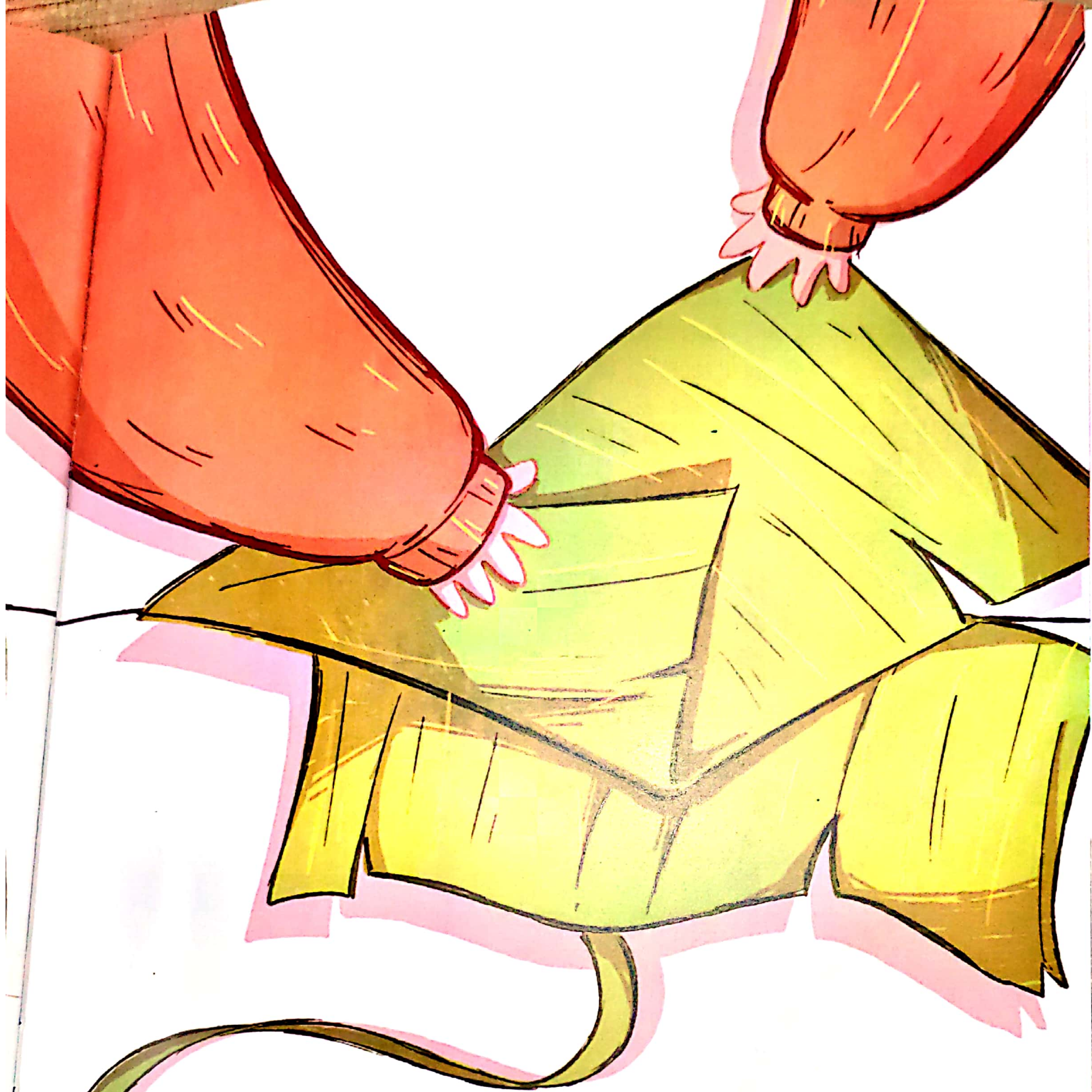


Mengko dhisik! Kae ibu lagi apa? Apa sing lagi dijerengi?
Tunggu! Apa yang dilakukan Ibu? Apa yang sedang dijemur Ibu?



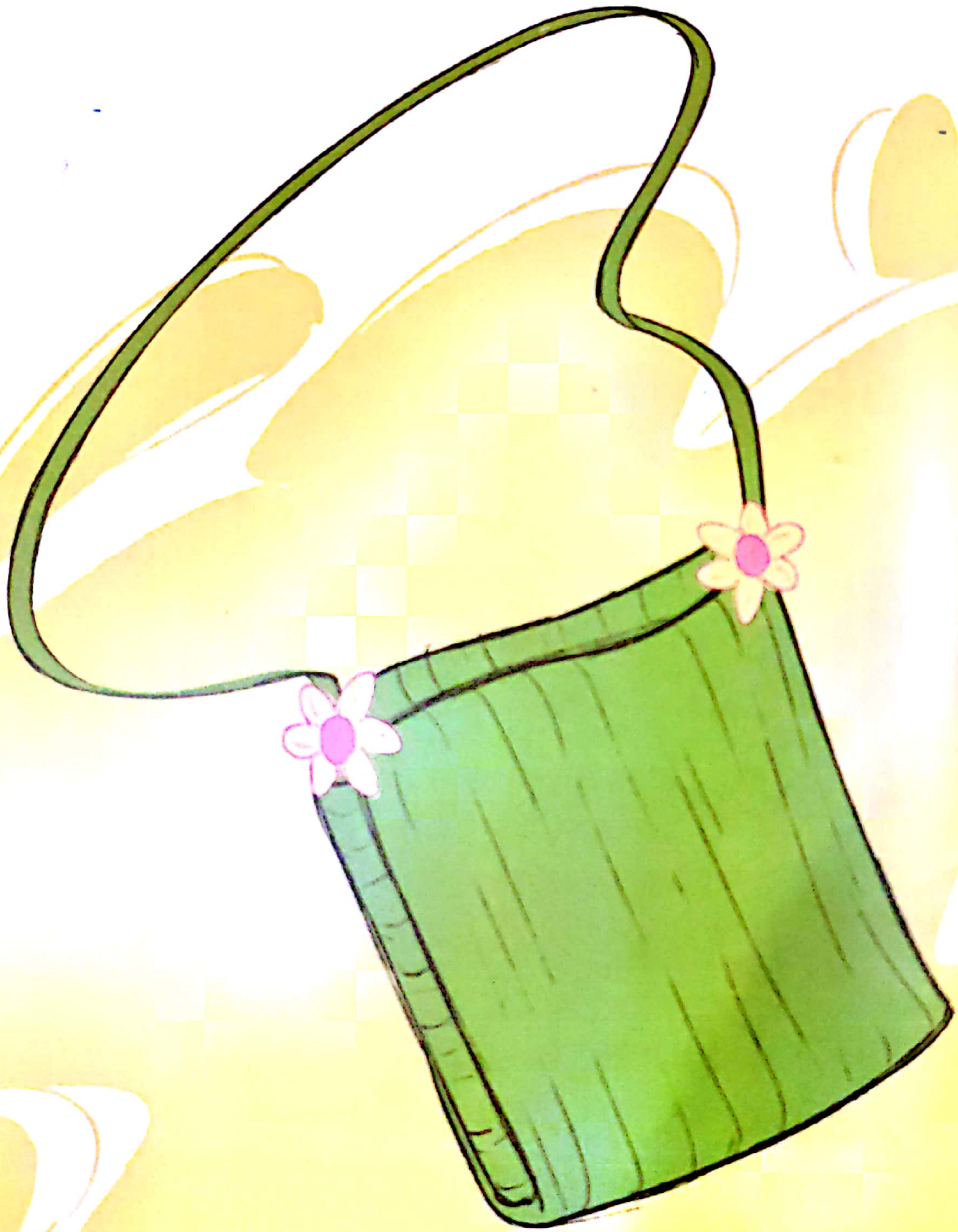
Aha! Tias weruh. Godhong-godhonge kudu dipepe dhisik.
Aha! Tias tahu. Daun-daun itu harus dijemur dulu.





Godhong alum luwih gampang dienam.
Daun layu lebih mudah dilipat.

Hore! Tas godhong gedhange Tias wis dadi.
Hore! Tas mainan Tias jadi.



Tias nylempitake kembang mlothi.

Tias menyisipkan bunga melati.

Tase lucu tur wangi.

Bu Guru mesthi seneng.

Tas itu lucu dan wangi. Ibu Guru pasti senang!



BIONARASI

PENULIS



Sri Widyowati Kinasih biasa dipanggil Wiwied, adalah guru SD dan Pendiri TBM Rumah Cahaya Untukmu. Wiwied gemar membaca, menulis, dan menyanyi. Sejak tahun 2012, Wiwied serius menekuni dunia menulis sastra. Baru di tahun 2017, Wiwied mulai mencoba tantangan serunya menulis cerita anak. Beberapa bukunya telah terbit di Let's Read Asia, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, dan Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta. Wiwied juga terpilih sebagai Penulis dalam ajang Gerakan Literasi Nasional tahun 2024. Jika ingin mengenal keseharian Wiwied, bisa buka akun FB dan Instagram: Wiwied Kinasih Koesnan.

ILUSTRATOR



Diyan ilustrator yang merupakan lulusan dari jurusan teknik pemesinan di salah satu SMK di Nganjuk. Ia belajar secara otodidak, dengan perjalanan karier yang dimulai dari rasa cinta mendalam terhadap seni dan kreativitas. Meskipun tanpa pendidikan formal di bidang seni, ia mengandalkan eksplorasi pribadi, dedikasi, dan pembelajaran mandiri untuk mengasah keterampilan menggambar. Sebagai seorang ilustrator otodidak, Ia percaya bahwa kreativitas tidak memiliki batasan dan bisa terus berinovasi untuk memperluas cakrawala dalam dunia seni visual. Prinsipnya sederhana: terus belajar, terus berkarya, dan bekerja keras untuk mencapai tujuan, baik secara artistik maupun finansial.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kepriye carane?

Bagaimana Caranya?

Tia diutus Bu Guru nggawe prakarya saka godhong gedhang, kanggo wadhaj kembang. Amarga ketiga lan angina, gohong-godhong gedhang padha suwek. Kepriye carane Tias nggawe prakaryane? Ayo diwaca critane!

Tias mendapat tugas untuk membuat prakarya dari daun pisang untuk wadah bunga. Karena musim kemarau dan cuaca berangin, daun-daun pisang banyak yang tidak utuh. Bagaimana cara Tias menyelesaikan masalahnya? Berhasilkah Tias menyelesaikan tugasnya? Ikuti ceritanya!

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



ISBN 978-634-00-1165-4 (PDF)



9

786340

011654